

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil pembahasan tentang peran ganda ibu rumah tangga yang berstatus mahasiswa di Desa Potanga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Banyaknya kasus MBA menyebabkan banyak perempuan yang mau tidak mau harus menjalani peran ganda, yang sering terlihat di desa potanga adalah mereka yang masih berstatus mahasiswa. Kedua peran tersebut merupakan peran yang sama-sama memiliki konsekuensi yang cukup serius jika tidak berjalan sesuai dengan yang semestinya. Seorang mahasiswa dituntut untuk selalu siaga di kampus, mengerjakan tugas tepat waktu, dan banyak hal-hal lain yang cukup menyita waktu yang berkaitan dengan perkuliahan, sehingga urusan rumah tangga terabaikan, yang menyebabkan kegagalan dalam mengurus rumah tangga, jika mengutamakan keluarga maka aktifitas perkuliahan yang akan terabaikan, sehingga kedua peran tersebut menyebabkan tekanan bagi seorang wanita. Kedua peran tersebut benar-benar menguras tenaga sehingga akan mengakibatkan stress akibat kelelahann dalam menjalankan dua peran tersebut
2. Pembagian kerja yang lebih menitikberatkan kepada wanita dalam urusan keluarga merupakan bentuk dari ketidakadilan gender, yakni beban ganda yang dialami oleh perempuan yang mewajibkan seorang perempuan

mengurus segala keperluan rumah tangga dan sangat sulit baginya jika dia memiliki aktifitas diluar rumah. karena kedua peran yang dijalani menuntut untuk dilaksanakan secara sempurna, biasanya orang dengan peran sebagai Ibu rumah tangga dan mahasiswa tidak mampu menjalankan kedua peran tersebut dengan baik, sehingga kendala yang paling sering dialami oleh wanita dengan peran tersebut adalah, tidak dapat wisuda tepat waktu, meski tidak banyak keluhan yang timbul berhubungan dengan kewajibannya dalam rumah tangga.

## **5.2 Saran**

Dari kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebaiknya seorang mahasiswa jika tidak ingin menyelesaikan kuliahnya dengan hambatan-hambatan yang dapat menunda waktu wisuda dan memperpanjang masa perkuliahan, sebaiknya menjauhi hal-hal sebagai berikut :

- a. Pergaulan Bebas
- b. Menikah diwaktu masih kuliah

dapat mengakibatkan mereka menikah tanpa perencanaan atau hamil diluar nikah, tunggulah sampai selesai wisuda baru menikah, sehingga segala tanggung jawab dalam rumah tangga dapat dijalankan dengan optimal tanpa mendapatkan gangguan yang bisa membuat seorang Ibu harus meninggalkan rumah dan fokus pada aktifitas diluar rumah misalnya kuliah.

Namun pernikahan yang dilaksanakan untuk mencegah hamil diluar nikah dapat dilakukan, hanya saja harus menunda masa kehamilan, menunggu hingga selesai wisuda dulu untuk memiliki anak, agar segala urusan perkuliahan tidak

akan terganggu, dan peran sebagai Ibu rumah tangga tidak mempengaruhi peran yang juga sebagai mahasiswa. Orang tua harus sering mengingatkan kepada anak agar mereka tidak salah melangkah dan mengakibatkan tekanan dalam diri mereka saat menjalani dua peran sekaligus yakni sebagai Ibu rumah tangga dan sebagai mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Budiman, Arif. 1982. *Pembagian Kerja Secara Seksual*. PT Gramedia, Jakarta

Brooks, J. 2011. *The Process of Parenting*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Khairuddin, 1985. *Sosiologi Keluarga*. Nurcahya : Jakarta.

Loekman Soetrisno 1997. *Kemiskinan , Perempuan, Dan Pemberdayaan* . Kanisius, Yogyakarta

Miffen, Frank. 1991. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung : Tarsito

John W. Creswell, (2007), "*Research Design Kualitatif, Kuantitatif, And Mixed Methods Approaches*", Third Edition, Terjemahan: Achmad Fawaid, "*Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*", Edisi Ketiga, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010/2012, hlm 4-5

Mohammad Mulyadi, "*Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta pemikiran Dasar Menggabungkannya*", *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, Vol. 15 No.1 Tahun 2011, hlm 131

Mubarak, Wahit Iqbal, dkk. 2009. *Ilmu Keperawatan Komunitas; Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika.

Setiadi. 2008. *Konsep & keperawatan keluarga*. Yogyakarta : Graha ilmu

### JURNAL

Arinta I, L. dan Azwar S. (1993). Peran Jenis Androgini Dan Konflik Peran Ganda Pada Ibu Bekerja. *Jurnal Psikologi*, Vol. 3, No 2

Dwi Edi Wibowo (2011) .Peran Ganda Perempuan Dan Kesetaraan Gender , (*MUWÂZÂH*)Vol. 3, No. 1

Latang, Fatmasuri.(*Peranan Ibu Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga, Kasus Lima Ibu Rumah Tangga Di Perumnas Tibojong Watampone*) *Jurnal kajian perempuan "bunga wellu"*, volume 7 no. 1 juni 2010,

Nurlian Harmona Daulay. Kesetaraan petani ladang (Studi Kasus Analisa Isu Gender Pada Keluarga Petani Ladang Di Desa Cot Rambong, Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya, NAD) *Jurnal Harmoni Sosial*, Januari 2008, Volume II, No. 2

Saidah. (2013) . Sistem Pembagian Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin (Analisis Gender Terhadap Tenaga Kerja Perkebunan Kelapa Sawit Pt Muaratoyu Subur Lestari Di Kabupaten Paser) *eJournal Sosiologi Konsentrasi, Volume 1, Nomor 1*

Suryadi, D. Satiadarma, M, P. Wirawan, E. 2004. Gambaran Konflik Emosional Perempuan Dalam Menentukan Prioritas Peran Ganda. *Jurnal Ilmiah Psikologi "ARKHE", No 1, Vol 9, hlm 11*

### **KARYA ILMIAH**

Yenny Ari P. *Hubungan konflik peran ganda dengan motivasi prestasi karyawan.* Skripsi. Untag 2005

Sujarwati. *Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Di Dusun Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawang Kulon Progo.* Skripsi 2013

Nur Ainil Putri *Pengaruh Peran Ganda Terhadap Kinerja Wanita Karir Di Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Makassar.* Skripsi, Jurusan Manajemen , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Hasanuddin , Makassar 2012.

Muhsin Burhani. *Motivasi Mahasiswa Untuk Menikah di Masa Studi (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Motivasi Mahasiswa Muslim S1-Reguler Universitas Sebelas Maret Surakarta Untuk Menikah Pada Masa Studi).* skripsi 2008